

GL01

SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

<Nama Perangkat Lunak>

untuk:

<Nama Customer>

Dipersiapkan oleh:

<Nomor Grup & Anggota>

<Nama dan alamat Developer>

<Logo>	Nama Kelompok	Nomor Dokumen		Halaman
		<i>GL01-Gxx</i> <xx:no grp>		<#>/<jml #>
		Revisi	<nomor revisi>	Tgl: <isi tanggal>

DAFTAR PERUBAHAN

Revisi	Deskripsi
A	
B	
C	
D	
E	
F	
G	

INDEX TGL	-	A	B	C	D	E	F	G
Ditulis oleh								
Diperiksa oleh								
Disetujui oleh								

Daftar Halaman Perubahan

Halaman	Revisi	Halaman	Revisi

Daftar Isi

1. Pendahuluan	5
1.1 Tujuan Penulisan Dokumen	5
1.2 Lingkup Masalah	5
1.3 Definisi, Istilah dan Singkatan	5
1.4 Aturan Penomoran	5
1.5 Referensi.....	5
1.6 Deskripsi umum Dokumen (Ikhtisar)	5
2 Deskripsi Umum Perangkat Lunak	5
2.1 Deskripsi Umum Sistem.....	5
2.2 Fungsi Produk.....	5
2.3 Karakteristik Pengguna	5
2.4 Batasan	5
2.5 Lingkungan Operasi.....	6
3 Deskripsi Umum Kebutuhan	6
3.1 Kebutuhan antarmuka eksternal	6
3.1.1 Antarmuka pemakai	6
3.1.2 Antarmuka perangkat keras.....	6
3.1.3 Antarmuka perangkat lunak	6
3.1.4 Antarmuka komunikasi	6
3.2 Deskripsi Fungsional	6
3.2.1 Context Diagram	6
3.2.1.1 DFD Level 1	6
3.3 Data Requirement	7
3.3.1 E-R diagram.....	7
3.4 Non Functional Requirement	7
3.5 Batasan Perancangan	8
3.6 Kerunutan (traceability).....	8
3.6.1 Data Store vs E-R.....	8
3.7 Ringkasan Kebutuhan	8
3.7.1 Functional Requirement Summary.....	8
3.7.2 Non Functional Requirement Summary	8
Flow map/Prosedur	10
SW Function Point	10
Lampiran lain yang dianggap perlu	10

Setelah Daftar Isi Boleh ada Daftar Tabel dan atau Daftar Gambar

1. Pendahuluan

1.1 Tujuan Penulisan Dokumen

Tuliskan dengan ringkas tujuan dokumen SKPL ini dibuat, dan digunakan oleh siapa.

1.2 Lingkup Masalah

Tuliskan dengan ringkas nama aplikasi dan deskripsinya. Maksimal 1 paragraf

1.3 Definisi, Istilah dan Singkatan

Semua definisi dan singkatan yang digunakan dalam dokumen ini dan penjelasannya

1.4 Aturan Penomoran

Tuliskan jika anda memakai aturan penomoran

1.5 Referensi

Dokumentasi PL yang dirujuk oleh dokumen ini.

Buku, Panduan, Dokumentasi lain yang dipakai dalam pengembangan PL ini.

1.6 Deskripsi umum Dokumen (Ikhtisar)

Tuliskan sistematika pembahasan dokumen SKPL ini.

2 Deskripsi Umum Perangkat Lunak

2.1 Deskripsi Umum Sistem

Tuliskan System Overview, dalam bentuk gambar dan narasi yang dapat memberikan gambaran tentang aplikasi dan konteksnya (gambar yang mirip dengan Context diagram, tetapi dengan logo yang lebih gampang dimengerti awam).

2.2 Fungsi Produk

Memuat fungsi-fungsi sistem yang utama dan diberikan langsung ke pengguna, kira-kira sama dengan Bubble level 1, tapi dengan kata-kata. Boleh juga disertai dengan diagram semacam yang telah dibuat dengan judul diagram keterkaitan antar modul

2.3 Karakteristik Pengguna

Minimal sebuah tabel dengan Kolom: Pengguna, Pekerjaan, Hak Akses. Kolom Hak Akses dihubungkan dengan Fungsi utama yang muncul pada Fungsi Produk

Kategori Pengguna	Tugas	Hak Akses ke aplikasi

2.4 Batasan

Batasan (jika ada), ketergantungan SW terhadap SW/HW sistem lain (misalnya modul Konsolidasi baru dapat dijalankan ketika rekapitulasidata akuntansi dari Aplikasi AKUNT sudah dijalankan dan datanya dinyatakan OK oleh petugas

Batasan yang harus dipakai. Misalnya :

- harus memakai file data dari Sistem lain (sebutkan),
- harus memakai format data yang sama dengan sistem lain
- harus berfungsi multi platform (di Windows dan linux)

2.5 Lingkungan Operasi

Operating system, DBMS, ...

Aplikasi Client server ini akan berfungsi dengan spesifikasi:

Server: ???

Client: ????

OS:

DBMS:

3 Deskripsi Umum Kebutuhan

3.1 Kebutuhan antarmuka eksternal

Hanya diisi jika Aplikasi memerlukan fasilitas khusus .

3.1.1 Antarmuka pemakai

User interface untuk mengoperasikan Perangkat Lunak : keyboard, mouse

3.1.2 Antarmuka perangkat keras

Hanya diisi jika perlu perangkat keras khusus, misalnya CARD XXX, CABLE XYZ

3.1.3 Antarmuka perangkat lunak

Hanya diisi jika PL memakai interface (berupa PL), misalnya API Windows.

3.1.4 Antarmuka komunikasi

Hanya diisi jika PL beroperasi di jaringan dan membutuhkan alat komunikasi khusus, misalnya RS232.

3.2 Deskripsi Fungsional

Awali dengan Context diagram dan sedikit penjelasan berupa narasi jika perlu

3.2.1 Context Diagram

Buat dan ceritakan Context diagram

3.2.1.1 DFD Level 1

Chapter- nya dapat dibuat dengan luwes. Awali dengan Context diagram dan sedikit penjelasan berupa narasi jika perlu. Perhatikan kaidah perancangan :

- *Pilih notasi sehingga proses yang didekomposisi atau tidak didekomposisi dapat dibaca dengan mudah*
- *Nama Bubble harus terdiri dari kata kerja dan kata benda*
- *Nama yang dipakai untuk Bubble, data store, dataflow harus konsisten (identitas perlu)*
- *Setiap level harus konsisten aliran datanya dengan level sebelumnya*
- *Usahakan agar external entity pada setiap level konsisten peletakannya*
- *Banyaknya bubble yang disarankan pada setiap level tidak melebihi 7 bubble*
- *Dekomposisi berdasarkan kelompok data lebih disarankan (memudahkan aliran data ke storage yang sama)*
- *Nama Proses yang umum hanya untuk bubble yang masih akan didekomposisi*
- *Nama Proses spesifik (Add, Update, Delete, Calculate, Compare, Merge, ..) pada CASE tools harus disertai dengan Pspec yang jelas walaupun Pspec tidak diprint di dokumen ini*
- *Pada Proses yang sudah tidak didekomposisi, nama Proses dan nama Data harus sudah spesifik*
- *Aliran ke storage harus melalui proses, tidak boleh langsung dari external entity*
- *Aliran data untuk Proses "Report .." : harus ada aliran keluar. Akan ada aliran masuk jika perlu parameter untuk mengaktifkan report*
- *Aliran data yang tidak ada datastorenya harus diteliti, apakah memang tidak mencerminkan persisten entity (perlu disimpan dalam file/tabel) , yaitu kelak hanya akan menjadi "variabel" dalam program.*

Dst sampai level terendah

3.3 Data Requirement

Uraikan dengan ringkas, data apa saja yang harus dikelola oleh aplikasi, disarikan dari semua kata benda yang ada pada business process

3.3.1 E-R diagram

Gambar E-R diagram yang benar-benar konseptual, dengan VISIO. Minimal ada nama Entity, Relasi dan Key (Skema relasi). Sudah dijelaskan apa bedanya E-R konseptual dengan Conceptual Data Model pada Case Tools, karena E-R diagram ini tidak mungkin digambar dengan Case Tools. Keterbatasan CASE Tools biasanya adalah:

- tidak mungkin mempunyai relasi dengan atribut non-key
 - tidak mungkin mempunyai relasi bukan biner (ternary, dan lebih tinggi)
- sehingga akibatnya, relasi dijadikan "entity". Kenapa E-R konseptual disarankan untuk digambar, adalah karena E-R ini sebenarnya lebih mencerminkan abstraksi perancang

3.4 Non Functional Requirement

Uraikan dengan ringkas kebutuhan non fungsional dalam tabel sebagai berikut. Isilah Kolom Requirement dengan kalimat yang jelas dan kelak dapat ditest untuk dipenuhi. SRS-Id adalah nomor requirement yang harus ditelusuri pada saat test. Tuliskan N/A bila Not Applicable..

SRS-Id	Parameter	Requirement
	Availability	
	Reliability	
	Ergonomy	
	Portability	
	Memory	
	Response time	
	Safety	N/A
	Security	
	Others 1: Bahasa komunikasi	Misalnya: semua tanya jawab harus dalam bahasa Indonesia
		Setiap layar harus mengandung logo ITS

Catatan:

Availability: ketersediaan aplikasi, misalnya harus terus menerus beroperasi 7 hari perminggu, 24 jam per haritanpa gagal

Reliability: keandalan, misalnya tidak pernah boleh gagal(atau kegagalan yang ditolerir adalah ...%) sehingga harus dipikirkan fault tolerant architecture. Biasanya hanya perlu untuk Critical Application yang jika gagal akan berakibat fatal.

Ergonomy: kenyamanan pakai bagi pengguna

Portability: kemudahan untuk dibawa dan dioperasikan ke mesin/sistem operasi/platform yang lain

Memory: jika perhitungan kapasitas memori internal kritis (misalnya untuk SW yang harus dijadikan CHIPS dan ukurannya harus kecil

Response time: Batasan waktu yang harus dipenuhi. Sangat penting untuk aplikasi Real Time. Contoh: "Aplikasi harus mampu menampilkan hasil dalam 4 detik", atau "ATM harus menarik kembali kartu yang tidak diambil dalam waktu 30 detik"

Safety: yang menyangkut keselamatan manusia, misalnya untuk SW yang dipakai pada sistem kontrol di pabrik

Security: aspek keamanan yang harus dipenuhi.

3.5 Batasan Perancangan

Sebutkan batasan design jika ada. Contoh : harus memakai library yang ada, harus memakai sepotong kode yang sudah pernah dikembangkan, harus memperhatikan hal-hal tertentu

3.6 Kerunutan (traceability)

Diisi dengan tabel yang berisi traceability dari hasil analisis. Gunanya untuk menilai apakah hasil analisis “runut” dan logik. Untuk sementara, baru didefinisikan Data-store versus E-R.

3.6.1 Data Store vs E-R

Mapping data store pada DFD dengan Entity - Relasi

Data Store	Entity	Relasi

3.7 Ringkasan Kebutuhan

Bab ini berisi ringkasan semua “Requirement item”. Requirement item ini mencerminkan semua hal yang harus dipenuhi, dan nantinya akan menjadi arahan untuk tahapan testing, karena pada dasarnya, semua requirement harus dapat ditest supaya dapat dibuktikan dipenuhi. Dibagi menjadi dua bagian: functional dan non functional

3.7.1 Functional Requirement Summary

SRS-Id	Description

3.7.2 Non Functional Requirement Summary

SRS-Id	Description

SRS-Id	Description

LAMPIRAN

Flow map/Prosedur

Jika PL menyangkut prosedur manual, atau proses-proses manual

SW Function Point

Isilah tabel sebagai berikut, sehingga dari rancangan ini didapatkan gambaran “besarnya” ukuran aplikasi

Item	Subitem	Jumlah total	Keterangan
Function (<i>bubble yang tidak didekomposisi lagi</i>)	Entry/Update		
	Process		
	Delete		
Proses	Level 1		
	Level 1.1		
	Level 2		
Menu			
DataSore	-		
E-R	Entity		
	Realsi		

Lampiran lain yang dianggap perlu

Jika ada lampiran lain yang perlu disertakan, dan berhubungan dengan Analisis dan Perancangan